



E-ISSN 2623-193X

JURNAL SALVATION

<http://jurnal.sttbkpalu.ac.id/index.php/salvation/index>

Sekolah Tinggi Teologi Bala Keselamatan Palu

Volume 2, Nomor 2, Edisi Januari 2022 (Hal. 125-134)

Evaluasi Program Belajar Literasi-Menulis di Prodi Magister PAK STT Ekumene Jakarta Melalui Model CIPP

¹Andreas Fernando, ²Carolina Etnasari Anjaya

Sekolah Tinggi Teologi Ekumene Jakarta

¹berkatabraham.afs@gmail.com, ²carolina.anjaya@gmail.com

Abstract: *This study aims to evaluate the program using the CIPP (Context Input Process and Product) model for the learning to write program in the PAK Masters Study Program, Ecumenical Theology College Jakarta, which is labeled the Active Writing Masters program. The results of this evaluation are concluded: first, in terms of context, the Master of Active Writing program is very important and needed by the PAK Masters Study Program. Second, in terms of input, the program refers to the vision and mission of the PAK Masters Study Program. Third, in terms of process, the implementation of the Master of Active Writing program has been carried out well as an extra-curricular activity. Learning materials and implementation methods are as needed. Fourth, in terms of products, the results of the program are the publication of scientific papers or student research reports in several journals. Broadly speaking, the Master of Active Writing program has answered the needs and objectives set by the PAK Masters Study Program, STT Ecumenism, Jakarta.*

Keywords: *Learn to write, Writing Program, Chipp Evaluation, Program Evaluation, Chip Model*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan melakukan evaluasi program dengan model *Context Input Process and Product*) terhadap program belajar menulis di prodi Magister PAK Sekolah Tinggi Teologi Ekumene Jakarta yang diberi label program Magister Aktif Menulis. Hasil evaluasi ini disimpulkan: pertama, segi konteks, program Magister Aktif Menulis sangat penting dan dibutuhkan oleh prodi Magister PAK. Kedua, segi input, program tersebut mengacu kepada visi misi prodi Magister PAK. Ketiga, segi proses, penyelenggaraan program Magister Aktif Menulis telah dilakukan dengan baik sebagai kegiatan ekstra kurikuler. Materi pembelajaran dan metode pelaksanaan sesuai dengan kebutuhan. Keempat, segi produk, hasil program tersebut yaitu diterbitkannya karya tulis ilmiah atau laporan penelitian mahasiswa pada beberapa jurnal. Secara garis besar program Magister Aktif Menulis telah menjawab kebutuhan dan tujuan yang ditetapkan prodi Magister PAK STT Ekumene Jakarta.

Kata kunci: Belajar menulis, Program Menulis, Evaluasi Cipp, Evaluasi Program, Model Cipp

Pendahuluan

Sebagai salah satu program studi (prodi) di Sekolah Tinggi Teologi (STT) Ekumene Jakarta, Magister Pendidikan Agama Kristen (PAK) berupaya menjalankan visi dan misinya secara serius dan konsisten. Visi dan misi yang telah ditetapkan Prodi disusun mengacu kepada Tri Dharma perguruan tinggi. Menjadi program studi unggul dalam bidang ilmu yang transformatif inovatif adalah visi prodi. Sedangkan misi yang disusun untuk menjalankan visi tersebut adalah penyelenggaraan PAK yang holistik berlandaskan Alkitab, pelaksanaan riset bidang PAK yang bermanfaat bagi dunia pendidikan, dan pengabdian masyarakat dengan mengembangkan individu untuk tercapainya perkembangan ilmu pengetahuan dalam bingkai Kristiani.¹ Untuk mencapai visi dan implementasi dari misi, prodi membentuk program pembelajaran kemampuan menulis bagi mahasiswa yang diberi label “Magister Aktif Menulis” (MAM).

Program tersebut didesain dengan tujuan menumbuhkembangkan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah (KTI). Program MAM sangat penting diselenggarakan karena kemampuan menulis menjadi indikator pencapaian kualitas atau mutu mahasiswa dan lembaga pendidikan serta akan meningkatkan spirit mahasiswa dalam menjalankan pengabdian masyarakat bidang PAK melalui penelitian. Oleh karena hal tersebut prodi Magister PAK berupaya secara konsisten membentuk dan mengembangkan keterampilan menulis bagi para mahasiswa agar tercipta budaya menulis secara permanen. Program MAM yang dibentuk prodi Magister PAK menjadi langkah awal aktualisasi untuk mencapai tujuan tersebut.

Pembentukan program MAM secara serius perlu terus dikembangkan menyadari fakta di lapangan terdapat banyak mahasiswa yang belum memiliki kemampuan menulis KTI, bahkan di kalangan mahasiswa muncul keluhan yang mengakibatkan stres sebagai dampaknya ketika tugas yang berkaitan dengan penulisan KTI diberikan oleh para dosen.² Hal ini dapat dipahami mengingat budaya menulis bangsa Indonesia belum terbentuk dengan baik dan masih jauh dari memuaskan.³ Kenyataan saat ini terdapat banyak kendala dalam menulis yang dirasakan mahasiswa karena menulis membutuhkan keseriusan dalam pengolahan, penataan, pemikiran kritis dan pengelolaan ide serta gagasan untuk menghasilkan karya yang baik.⁴ Atas berbagai fakta yang terjadi maka keberadaan program MAM yang digagas oleh prodi Magister PAK membutuhkan komitmen bersama antara dosen, mahasiswa dan pengurus prodi dalam pelaksanaannya.

Salah satu bentuk komitmen yang dapat dilakukan adalah diterapkannya evaluasi terhadap program MAM agar dapat mengkaji keberlangsungan program tersebut. Masukan, pertimbangan dan analisis untuk menentukan kelayakan suatu program agar dapat diteruskan

¹ STTE, “STT Ekumene Jakarta,” Sekolah Tinggi Teologi Ekumene Jakarta, 2021, <https://sttekumene.ac.id/>.

² Tim, “Catatan Wawancara Literasi” (Jakarta, 2021).

³ Anggoro Widodo and Hasan Basri, “Sosialisasi Menumbuhkembangkan Minat Menulis Sejak Dini,” *Devosi* 1, no. 1 (2020): 1, <https://doi.org/10.33558/devosi.v1i1.2486>.

⁴ M.Pd Vera Sardila, “Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi : Sebuah Upaya Membangun Ketrampilan Menulis Kreatif Mahasiswa,” *Jurnal Pemikiran Islam* 40, no. 2 (2015): 110–17, <https://scholar.google.co.id>.

atau dihentikan dapat dilakukan melalui evaluasi program.⁵ Model evaluasi CIPP (*Context; Input; Process and Product*), dipilih dan dipakai dalam menganalisis program MAM yang dijalankan dengan pertimbangan bahwa model tersebut merupakan bentuk evaluasi yang komprehensif dalam setiap tahapan atau langkah evaluasi.⁶ Hasil evaluasi yang diperoleh nantinya akan dipergunakan sebagai dasar menilai program sehingga dapat ditentukan bentuk dan arah pengembangan yang dibutuhkan.

Penelitian yang berkenaan dengan evaluasi program model CIPP yang diterapkan pada pendidikan Kristen telah banyak disusun. Salah satunya oleh Padja yang membahas tema evaluasi dalam pembelajaran PAK menggunakan CIPP. Simpulan dari penelitian Padja menemukan bahwa proses belajar berjalan baik, penerapan program dari lingkup input berkategori baik, pelaksanaan pembelajaran kurang efektif sehingga perlu didesain terstruktur.⁷ Studi lain dilakukan oleh Dematako, yang menyusun laporan atas pembahasan evaluasi terhadap kegiatan sekolah Minggu di Gereja Protestan Maluku (GPM) Jemaat Pniel dengan menggunakan model CIPP. Hasil penelitian adalah konteks yang dihasilkan baik berkaitan dengan penguasaan dan pemahaman guru. Input sangat baik berkenaan dengan ketersediaan guru, sarana dan strategi. Proses kategori baik bertalian dengan metode pembelajaran. Evaluasi hasil atau produk ditemukan bahwa pendidik mendapatkan hasil baik.⁸

Dari beberapa studi yang dilakukan penulis belum menemukan pembahasan berkenaan dengan evaluasi program pembentukan literasi di kalangan mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi. Oleh sebab itu penulis menyusun artikel ini agar dapat memberikan gambaran mengenai evaluasi yang diterapkan terhadap program MAM di STT Ekumene Jakarta. Hasil evaluasi diharapkan dapat mendorong pengembangan program MAM agar visi dan misi prodi Magister PAK dapat tercapai. Penulis berharap artikel ini pada akhirnya dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan ilmu bidang PAK.

Metode Penelitian

Artikel ini sebagai laporan riset jenis evaluatif dengan model pendekatan kualitatif deskriptif. Evaluasi yang dipilih adalah model CIPP dengan pertimbangan model tersebut dapat memotret secara kompleks dari lingkup context, lingkup input, proses dan produk. Melalui model ini evaluasi yang dilakukan dapat menghasilkan kegunaan untuk menemukan kekurangan program yang berjalan.⁹ Hal ini disebabkan model evaluasi ini memiliki sifat

⁵ Ashiong P Munthe, "Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan Dan Manfaat," *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 5, no. 2 (December 8, 2015): 1, <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>.

⁶ Esti Wahyu Kurniawati, "Evaluasi Program Pendidikan Perspektif Model CIPP (Context, Input, Process, Product)," *GHAITSA: Islamic Education Journal* 2, no. 1 (2021): 19.

⁷ Anita Pa Padja, Ezra Tari, and Hendrik A.E Lao, "Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Menggunakan Model Context, Input, Process, and Product," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 5, no. 2 (July 9, 2021): 138, <https://doi.org/10.32585/jkp.v5i2.893>.

⁸ Syeilvin Martha Dematako, "Evaluasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (Pak) Sekolah Minggu Dengan Menggunakan Model Evaluasi Cipp Di Gereja Protestan Maluku Jemaat Pniel Kota Ambon" (Universitas Kristen Indonesia, 2019).

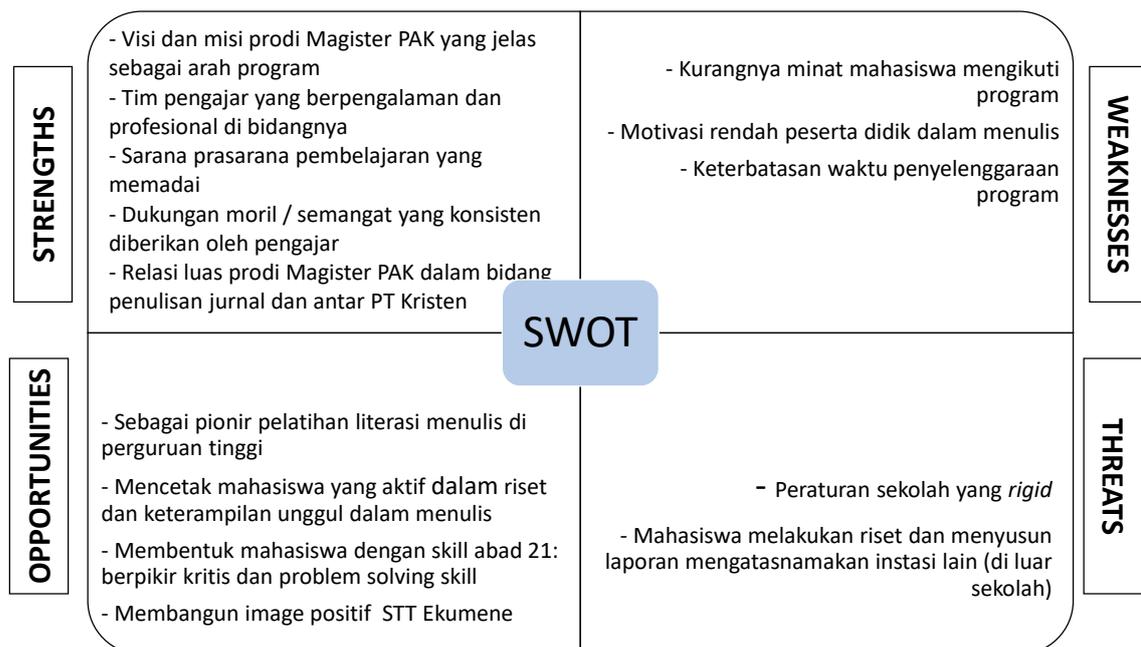
⁹ Putu Citra Permana Dewi and Kadek Dian Vanagosi, "Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Panahan Pengkab Perpani Karangasem," *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* 5, no. 2 (2019): 103.

mendasar, terpadu dan menyeluruh.¹⁰Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, studi literatur dan wawancara dengan lokus penelitian di prodi Magister PAK – STT Ekumene Jakarta. Analisis data dalam riset ini melalui tahapan pengumpulan data, mereduksi data, memberikan sajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Artikel ini disusun berangkat dari kondisi yang ditemukan oleh penulis secara empiris mengenai program MAM yang diselenggarakan oleh prodi Magister PAK Sekolah Tinggi Teologi Ekumene Jakarta. Program ini memiliki tujuan yang sangat baik sebagai wahana pencapaian visi misi prodi. Selain hal tersebut sekaligus sebagai program terapan untuk melahirkan sumber daya manusia berkualitas yang mampu berpikir kritis sistematis, memiliki kemampuan *problem solving* dan sebagai upaya meningkatkan kualitas lembaga pendidikan pada akreditasi titik maksimal. Program MAM didesain setelah melalui proses analisa situasi yang dipetakan sebagai kekuatan, kekurangan atau kelemahan, kesempatan dan tantangan yang ada oleh karenanya proses evaluasi ini pun akan bergerak berdasarkan kajian tersebut (Gambar 1). Hasil evaluasi program ini akan dipergunakan sebagai pelaksanaan analisis situasi selanjutnya.

Gambar 1. Hasil Analisa SWOT



¹⁰ Kurniawati, “Evaluasi Program Pendidikan Perspektif Model CIPP (Context, Input, Process, Product),” 20.

Evaluasi Context Program “Mahasiswa Aktif Menulis”

Kajian terhadap konteks yang akan dibahas mengarah kepada latar belakang atau tujuan dibentuknya program dengan mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan yang dapat dimanfaatkan. Tujuan evaluasi konteks memberikan kajian terhadap semua situasi tersebut, menganalisis permasalahan dan solusi. Melalui evaluasi konteks akan ditemukan apakah tujuan dan prioritas yang telah ditetapkan dapat terpenuhi kebutuhannya.¹¹ Secara ringkas, evaluasi konteks program MAM memotret latar belakang diselenggarakannya program, kebutuhan, kekuatan dan permasalahan yang ada.

Sesuai dengan dasar visi misi yang ditetapkan, saat ini prodi Magister PAK sedang dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan pencapaian akreditasi yang maksimal. Di sisi yang lain, adanya suatu kebutuhan mendesak atas tersedianya lulusan magister PAK yang berkualitas demi pemenuhan pengembangan ilmu PAK agar dapat menyesuaikan perkembangan zaman. Oleh sebab itulah maka program MAM didesain sebagai program terapan atau sarana pencapaian tujuan prodi maupun tujuan secara luas STT Ekumene dan dunia PAK. Secara rinci, tujuan dibentuknya program MAM adalah antara lain: *satu*, mengembangkan potensi mahasiswa dalam hal menulis KTI di lingkungan prodi Magister PAK. *Dua*, membangun budaya menulis sebagai budaya permanen. *Tiga*, menumbuhkembangkan kemampuan berpikir kritis sistematis dan *problem solving skill* pada mahasiswa. *Empat*, melahirkan lulusan magister berwawasan global sebagai konseptor, inisiator, inovator bukan sebatas pada implementator-eksekutor. *Lima*, mendukung program pemerintah dalam hal meningkatkan kemampuan literasi mahasiswa demi kemajuan pendidikan. *Enam*, memberikan kontribusi aktif kepada masyarakat dan pengembangan bidang ilmu PAK melalui karya penelitian ilmiah

Melalui program MAM diharapkan dapat menjadi peluang bagi prodi Magister PAK sebagai pionir dalam membangun budaya menulis di kalangan perguruan tinggi. Hal ini penting mengingat di era teknologi ini budaya menulis sangat sulit ditemukan dalam kehidupan masyarakat terutama kalangan terpelajar. Budaya menulis seolah kurang dianggap keberadaannya sehingga saat ini telah tergerus oleh kuatnya arus kemajuan teknologi informasi seperti penggunaan *gadget* misalnya.¹² Padahal kemampuan menulis memiliki begitu banyak benefit antara lain sebagai pendorong kemampuan menganalisis karena di dalam menulis ada proses pembentukan pola pikir, kreativitas, pengelolaan data dan kata, dan pengintegrasian. Karya ilmiah juga memiliki fungsi penting dalam mengembangkan ilmu sesuai dengan hakikatnya yaitu mengetengahkan kebenaran melalui sistematika dan metodologi.¹³ Bertalian dengan hal ini pemerintah melalui Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi mensyaratkan mahasiswa jenjang sarjana, magister dan doktor untuk menghasilkan publikasi karya ilmiah pada skala nasional dan internasional. Ketetapan ini

¹¹ Zannatun Naimah and others, *Evaluasi Program Dan Kelembagaan Pendidikan Islam* (Bengkulu: Penerbit Zigie Utama, 2021), 167.

¹² Yulia Rista, “Pentingnya Budaya Menulis Untuk Anak Bangsa -,” Kompasiana.com, 2017, <https://www.kompasiana.com/yuliarista/59108d81a5afbd006ffef991/pentingnya-budaya-menulis-untuk-anak-bangsa>.

¹³ Mina Syanti Lubis, Anni Rahimah, and Ilham Sahdi Lubis, *Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa* (Padang: CV. Berkah Prima, 2019), 3.

bertujuan demi pengembangan teknologi dan ilmu pengetahuan serta peningkatan daya saing global.

Prodi Magister PAK di STT Ekumene Jakarta memiliki kekuatan sebagai modal membangun budaya menulis antara lain: *satu*, kejelasan visi misi sebagai pengarah tujuan. *Dua*, dukungan penuh dari sekolah tinggi dalam hal dana, sarana dan prasarana. *Tiga*, kepemimpinan dan manajemen yang baik dan solid. *Empat*, kualitas dan kuantitas dosen yang memadai. *Lima*, adanya relasi yang luas dan kuat antara sekolah tinggi-terutama prodi Magister PAK dengan lembaga pendidikan lain sehingga memungkinkan terjadinya kerjasama dan dukungan. Namun dibalik kekuatan tersebut, ada kendala atau permasalahan kelemahan program yaitu antara lain: bersifat ekstrakurikuler –tidak mengikat, belum terintegrasi dengan prodi lain dan keterbatasan waktu pelaksanaan.

Evaluasi Input Program “Mahasiswa Aktif Menulis”

Input yang akan dibahas adalah meliputi dosen atau tenaga pengajar, mahasiswa sebagai peserta didik, dan sarana prasarana yang ada. Evaluasi input mengidentifikasi perubahan yang dibutuhkan agar program dapat berdaya guna optimal. Melalui evaluasi input pula segala kendala dan potensi yang ada dapat digali agar inovasi dan kreativitas yang dihasilkan dapat efektif dipergunakan.¹⁴ Evaluasi input memuat strategi untuk mencapai tujuan dengan komponen: manusia sebagai sumber daya, peralatan dan sarana pendukung, anggaran, dan aturan yang diperlukan.¹⁵ Dalam program MAM yang menjadi fokus evaluasi input adalah dosen, mahasiswa, sarana dan perlengkapan pendukung,

Dosen pengajar dalam program MAM telah memiliki kualifikasi yang sesuai sebagai mentor mahasiswa belajar menulis. Dukungan spirit secara konsisten diberikan agar motivasi mahasiswa tumbuh dan berkembang dalam meningkatkan potensi menulis dan berkarya. Kesabaran, ketelatenan dan bimbingan telah diberikan oleh dosen pengajar selama kelas berlangsung. Namun di sisi lain, mahasiswa kurang memberikan respon yang baik dalam pembelajaran menulis KTI. Sesuai dengan hasil wawancara terhadap beberapa mahasiswa, sebagian besar tidak memiliki motivasi untuk belajar menulis dengan alasan kesibukan pekerjaan dan tugas masing-masing. Sebagian lagi berpendapat bahwa mahasiswa tidak memiliki bakat menulis sehingga belajar menulis adalah sesuatu yang sangat berat untuk dijalankan. Oleh karena hal itu maka jumlah peserta program MAM tidak lebih dari lima belas orang mahasiswa setiap kali kelas berlangsung dan semakin hari menjadi semakin sedikit.

Prodi Magister PAK STT Ekumene sebagai tempat dilahirkannya program MAM telah memenuhi sarana dan perlengkapan serta peralatan pendukung. Sarana tersebut antara lain berupa ketersediaan *link zoom*, gedung sekolah, materi pembelajaran dan suasana kelas yang menyenangkan. Namun dikarenakan program ini bersifat ekstrakurikuler maka topik dan materi pembelajaran belum disusun secara baku dan detil dalam sebuah rancangan

¹⁴ Ihwan Mahmudi, “CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan,” *At-Ta'dib* 6, no. 1 (2011).

¹⁵ F Fahrudin, “Evaluasi Program Pembelajaran Sejarah Menggunakan Model Context, Input, Process, Product (CIPP),” *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah* 8, no. 2 (2020): 199–211.

pembelajaran. Metode pembelajaran mengedepankan kemandirian mahasiswa untuk menggali lebih banyak materi.

Evaluasi Process Program “Mahasiswa Aktif Menulis”

Evaluasi diterapkan pada proses atau aktivitas pembelajaran sebagai poin penting. Proses aktivitas pembelajaran pada program MAM diawali dengan doa dan kemudian langsung pada pokok pembahasan materi yang telah disiapkan. Dosen menyampaikan pemaparan teori dan informasi yang kemudian dilanjutkan dengan bimbingan praktis cara menulis disertai dengan *tips* dan *tricks*. Metode ini mempermudah mahasiswa dalam memahami materi yang diberikan sekaligus mampu belajar praktek di saat yang sama. Untuk mengasah keterampilan menulis, mahasiswa diberikan tema yang dapat diangkat sebagai bahan penelitian dan diberikan mentoring secara langsung bagaimana menyusun laporan penelitian secara bertahap. Ketika mengalami kendala dalam penyusunan laporan penelitian atau KTI mahasiswa dapat berkonsultasi langsung kepada dosen baik ketika berada di kelas maupun komunikasi melalui jalur pribadi. Hal ini membuat kendala yang ada dapat langsung mendapatkan solusi atau jawaban.

Selain pelatihan menyusun KTI atau laporan penelitian, mahasiswa diberikan kesempatan dan dukungan untuk dapat menyampaikan hasil karya pada jurnal nasional baik yang terakreditasi maupun yang belum terakreditasi. Mahasiswa diberikan dukungan dan bantuan untuk mengirimkan secara langsung. Sesuai hasil penelitian hal ini memberikan semangat kepada mahasiswa untuk terus belajar dan berkarya dalam penelitian ilmiah. Sebagai langkah awal, *cooperative learning* diterapkan agar mahasiswa dapat belajar bersama dalam kelompok. Penyusunan KTI untuk periode awal diberikan satu tema untuk masing-masing kelompok yang terdiri dari 2 orang. Cara pembelajaran ini memungkinkan terbentuknya interaksi yang lebih baik dan besar antara dosen dan mahasiswa, antar mahasiswa serta mahasiswa dengan dosen.¹⁶ Adalah lebih membantu jika antar kelompok dapat saling memberikan masukan terhadap karya tulis kelompok lain. Hal ini terbukti dapat memberikan hasil pembelajaran yang lebih baik dan kritis.¹⁷

Pada tahap selanjutnya mahasiswa diberikan tugas mandiri dengan tema masing-masing agar dapat secara mandiri menyusun KTI atau hasil penelitian. Hal ini dilakukan dikarenakan suatu kemampuan atau skill dapat berkembang dengan baik jika diiringi oleh latihan atau praktek yang terus menerus.¹⁸ Ini sekaligus menjadi tantangan bagi mahasiswa untuk terus berupaya mengembangkan skill dalam menulis.

¹⁶ Padja, Tari, and Lao, “Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Menggunakan Model Context, Input, Process, and Product,” 147.

¹⁷ Lina Surayya, I Wayan Subagia, and I Nyoman Tika, “Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Keterampilan Berpikir Kritis Siswa,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia* 4, no. 1 (2014).

¹⁸ Ilmi Mustafidhah Rokhimah et al., “Analisis Keterampilan Menulis Siswa Kelas 1 Pada Model Pembelajaran Daring Di SD Muhammadiyah 4 Surabaya,” *Equilibrium : Jurnal Pendidikan IX*, no. 2 (2021): 150–60, <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>.

Evaluasi Product Program “Mahasiswa Aktif Menulis”

Tujuan dari evaluasi produk adalah untuk menilai, melakukan interpretasi dan mengambil keputusan atas hasil yang dicapai oleh suatu program, yaitu apakah sudah menjawab kebutuhan dan sesuai dengan tujuan. Ringkasnya, evaluasi produk adalah *assessment* yang diselenggarakan untuk mengukur ketercapaian program dalam mencapai tujuan. Pada tahap ini dapat diputuskan atau disusun rekomendasi apakah program perlu diteruskan, dibuat modifikasi pengembangannya atau malah tidak dilanjutkan lagi.

Dari hasil evaluasi produk program MAM – prodi Magister PAK STT Ekumene Jakarta, sudah memberikan hasil berupa karya tulis ilmiah atau laporan hasil penelitian mahasiswa. Hal ini dibuktikan oleh data yang diperoleh dari observasi langsung melalui *Google Scholar* para mahasiswa. *Google Scholar* merupakan fitur dari *Google* sebagai layanan untuk mencari materi pengajaran dalam pelbagai format publikasi. Setiap profil penulis ditampilkan berikut dengan hasil karya ilmiah yang telah dipublikasikan.¹⁹ Dari hasil observasi diperoleh data bahwa sebelum program MAM diselenggarakan, belum ada satu pun hasil karya ilmiah dari mahasiswa prodi Magister PAK yang dipublikasikan (nihil). Setelah program diselenggarakan maka terdapat 12 (duabelas) karya ilmiah mahasiswa yang telah dan siap dipublikasikan.²⁰ Tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah perlu disusun rencana strategis, konsep dan operasional untuk meningkatkan mutu program MAM dengan memperbaiki kelemahan dan kekurangan serta mengoptimalkan apa yang sudah berjalan dengan baik dan menjadi kekuatan.

Kesimpulan

Proses evaluasi terhadap program MAM –Magister Aktif Menulis- di prodi Magister PAK STT Ekumene Jakarta sebagai program belajar atau pelatihan menulis karya tulis ilmiah didasarkan pada model CIPP. Hasil evaluasi konteks menunjukkan bahwa program MAM sangat penting diselenggarakan dan dibutuhkan oleh prodi Magister PAK maupun STT Ekumene Jakarta secara luas. Tujuan dari program MAM adalah *satu*, mengembangkan potensi mahasiswa dalam hal menulis KTI di lingkungan prodi Magister PAK. *Dua*, membangun budaya menulis sebagai budaya permanen. *Tiga*, menumbuhkembangkan kemampuan berpikir kritis sistematis dan *problem solving skill* pada mahasiswa. *Empat*, melahirkan lulusan magister berwawasan global sebagai konseptor, inisiator, inovator bukan sebatas pada implementator-eksekutor. *Lima*, mendukung program pemerintah dalam hal meningkatkan kemampuan literasi mahasiswa demi kemajuan pendidikan. *Enam*, memberikan kontribusi aktif kepada masyarakat dan pengembangan bidang ilmu PAK melalui karya penelitian ilmiah. Program MAM berlandaskan pada visi misi prodi Magister PAK.

Dari aspek input atau masukan, program MAM dibentuk sebagai pembelajaran ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jadwal perkuliahan dan diikuti oleh mahasiswa Magister semua angkatan. Dosen pengajar memiliki kualifikasi yang sesuai, semangat

¹⁹ Anne-Wil K Harzing and Ron der Wal, “Google Scholar as a New Source for Citation Analysis,” *Ethics in Science and Environmental Politics* 8, no. 1 (2008): 1–23.

²⁰ Tim MAM, “Catatan Hasil Observasi Lapangan (Google Scholar)- Januari 2021” (Jakarta, 2021).

mengajar dan tekun memberikan bimbingan. Sarana dan perlengkapan perkuliahan sudah mencukupi sesuai standar kebutuhan. Manfaat dari program ini telah dirasakan. Dari aspek proses, pelaksanaan program sudah terselenggara dengan baik dan dapat menjadi pionir atau pelopor pelatihan menulis di perguruan tinggi. Kendala pelaksanaan program adalah dari sisi mahasiswa yaitu kurang adanya respon pembelajaran yang baik dan rendahnya motivasi mengikuti program MAM. Keadaan ini menuntut penanganan serius dari prodi agar dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar menulis dan menumbuhkan kesadaran pentingnya kemampuan menulis bagi mahasiswa.

Dari aspek produk, telah dihasilkannya dua belas karya ilmiah mahasiswa atau laporan penelitian yang dikirimkan pada beberapa jurnal dan tercatat dalam *Google Scholar*. Secara garis besar, program MAM telah memberikan efek positif bagi para mahasiswa yaitu dimilikinya kemampuan menulis, kesempatan menerbitkan hasil karya dan kepercayaan diri. Dalam hal ini prodi Magister PAK maupun STT Ekumene Jakarta turut merasakan dampak positif tersebut.

Referensi

- Dematako, Syeilvin Martha. "Evaluasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (Pak) Sekolah Minggu Dengan Menggunakan Model Evaluasi Cipp Di Gereja Protestan Maluku Jemaat Pniel Kota Ambon." Universitas Kristen Indonesia, 2019.
- Dewi, Putu Citra Permana, and Kadek Dian Vanagosi. "Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Panahan Pengkab Perpani Karangasem." *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* 5, no. 2 (2019): 101–11.
- Fahrudin, F. "Evaluasi Program Pembelajaran Sejarah Menggunakan Model Context, Input, Process, Product (CIPP)." *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah* 8, no. 2 (2020): 199–211.
- Harzing, Anne-Wil K, and Ron der Wal. "Google Scholar as a New Source for Citation Analysis." *Ethics in Science and Environmental Politics* 8, no. 1 (2008): 61–73.
- Kurniawati, Esti Wahyu. "Evaluasi Program Pendidikan Perspektif Model CIPP (Context, Input, Process, Product)." *GHAITSA: Islamic Education Journal* 2, no. 1 (2021): 19–25.
- Lubis, Mina Syanti, Anni Rahimah, and Ilham Sahdi Lubis. *Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa*. Padang: CV. Berkah Prima, 2019.
- Mahmudi, Ihwan. "CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan." *At-Ta'dib* 6, no. 1 (2011).
- Munthe, Ashiong P. "Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan : Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan Dan Manfaat." *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 5, no. 2 (December 8, 2015): 1. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>.
- Naimah, Zannatun, and others. *Evaluasi Program Dan Kelembagaan Pendidikan Islam*. Bengkulu: Penerbit Zigie Utama, 2021.
- Padja, Anita Pa, Ezra Tari, and Hendrik A.E Lao. "Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Menggunakan Model Context, Input, Process, and Product." *Jurnal Komunikasi*

- Pendidikan* 5, no. 2 (July 9, 2021): 138. <https://doi.org/10.32585/jkp.v5i2.893>.
- Rista, Yulia. "Pentingnya Budaya Menulis Untuk Anak Bangsa -." Kompasiana.com, 2017. <https://www.kompasiana.com/yuliarista/59108d81a5afbd006ffef991/pentingnya-budaya-menulis-untuk-anak-bangsa>.
- Rokhimah, Ilmi Mustafidhah, Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan, and Universitas Muhammadiyah Surabaya. "Analisis Keterampilan Menulis Siswa Kelas 1 Pada Model Pembelajaran Daring Di SD Muhammadiyah 4 Surabaya." *Equilibrium : Jurnal Pendidikan* IX, no. 2 (2021): 150–60. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>.
- STTE. "STT Ekumene Jakarta." Sekolah Tinggi Teologi Ekumene Jakarta, 2021. <https://sttekumene.ac.id/>.
- Surayya, Lina, I Wayan Subagia, and I Nyoman Tika. "Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Keterampilan Berpikir Kritis Siswa." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia* 4, no. 1 (2014).
- Tim. "Catatan Wawancara Literasi." Jakarta, 2021.